



ULTRA PERTAMA. Warga berbondong gunung berli aneka ragam barang dagangan PGL saat acara ulang tahun pertama Teras Malioboro 1 dan 2 bertepatan "Elopiat Loh Jiwat" kemarin (7).

Targetkan 2024 Perpindahan Pedagang TM 2

Kini Masuk Tahap DEED. Selama Satu Tahun TM 1 Dikunjungi 3 Juta Orang

JOGJA, Radar Jogja - Teras Malioboro (TM 1) bakal diperluas untuk rebalasi pedagang TM 2 yang ditargetkan bakal dilakukan tahun depan. Pemprov DIJ telah melakukan pembebasan lahan bakal lokasi baru TM 2 pada satu kawasan di TM 1. Reklasi perlu dilakukan karena lahan TM 2 bakal dibangun Joga Planning Gallery (JPG) pada 2025. Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, target perpindahan pedagang TM 2 akan dilakukan tahun 2024. Saat ini bakal bangunan TM 2 masih dirancah OPD terkait, sehingga bangunannya pun belum siap berdiri. "Ya, kita selesaikan dulu (bangunannya). Harapan kita, 2024 sudah mulai," ujarnya usai menghadiri perayaan satu tahun Teras Malioboro di TM 1, kemarin (7/2). Tidak hanya lahan TM 2, kantor DPRD DIJ yang berada tepat di sebelahnya juga akan dipindah karena terimbas pembangunan JPG. Lokasinya di Jalan Kenari, Kota Jogja dengan target pemindahan pada 2025. "Tahun 2025, DPRD ya dipindah," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIJ Srie Nurkatsiwi mengatakan, pembebasan lahan untuk lokasi TM 2 telah dilakukan dengan luas 2.000 meter. Ini terletak satu kawasan atas sebelah utaranya TM 1. Anggaran pembebasan menggunakan dana keistimewaan sebesar Rp 40 miliar. "Pembinaan sudah selesai, sudah ada DED (*detail engineering design*). Nanti kita *main* ke Ngarsa. Dalam bentuk dan desainnya," ujarnya. Namun demikian, lahan itu belum mampu menampung keseluruhan pedagang di TM 2. Maka, pemprov juga akan melakukan pembebasan di lokasi lain di kawasan Kerand dengan luas sekitar 3.500 meter. "Ini juga lahan pribadi. Anggarannya belum tahu. Rencananya (pedagang TM 2) dipisah dua. Ada desain yang di sini (kawasan TM 1) dan sebagian di sana (kawasan Kerand)," jelasnya. Ke depan, kawasan Teras Malioboro akan terintegrasi tempat parkir Beskalan yang saat ini juga dikelola Pemprov DIJ. "Beskalan kan juga sudah punya Pemprov DIJ, nanti kita sambungkan ke sana karena tahun kemarin juga sudah dipisahkan, beberapa lahan kini nyambung, sehing-

ga terkoneksi jadi satu kawasan," tambahnya. Ada pun dalam perkembangan selama satu tahun berdiri, TM 1 sudah mampu menggaet tiga juta pengunjung. Capaian itu didapat tak mudah, karena instansi ini tak berhenti menggalakkan berbagai event di TM 1. Tujuannya menarik minat pengunjung dan meredukasi wisatawan bahwa ada lokasi TM 1 yang merupakan pusat belanja dan oleh-olahnya kawasan Malioboro. Para pedagang, dalam perkembangannya juga telah mendapatkan legalisasi. Dari sebelumnya informal menjadi formal setelah di TM 1. Mereka sudah memiliki nomor induk berusaha dan naik kelas. Produknya juga sudah banyak disertifikasi sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, mereka juga memasukkan tak hanya *offline* tetapi juga *online* melalui *e-commerce*. Semua itu karena dilakukan pendampingan oleh Dinas Koperasi dan UKM. "Ini juga bagian yang meningkat baik. Dari sisi SDM naik, produknya naik, dan sekarang proses digitalisasi, cashless, jadi QRIS. Mereka sudah melakukan digitalisasi terkait manajemen usahanya," tambahnya. (*wa/cr1/laz/ff*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005